

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis.

Standar kompetensi pada aspek keterampilan menulis yang harus dicapai siswa kelas IV semester kedua ini antara lain siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Pengumuman ditulis agar pembaca atau siapa pun dapat mengetahui isi pemberitahuan. Khalayak ramai dapat menerima informasi melalui pengumuman. Kalimat yang terdapat dalam pengumuman umumnya berbentuk: kalimat perintah atau larangan, kalimat ajakan, kalimat permintaan, kalimat pengharapan. Materi mengenai pengumuman ini sangat penting dikuasai siswa sebagai salah satu bentuk media komunikasi untuk

mengungkapkan dan mendapatkan informasi. Setelah membaca sebuah teks pengumuman dan memahaminya, terkadang kita dituntut untuk dapat menyampaikan kembali informasi tersebut kepada orang lain atau khalayak ramai dengan bahasa sendiri tentunya dengan kalimat yang mudah dipahami oleh berbagai mitra bicara.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 2 Termas, diperoleh fakta bahwa masih terdapat siswa yang kemampuan menulis di bawah rata-rata. Menulis kerap kali menjadi suatu hal yang kurang diminati dan kurang mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa tampak mengalami kesulitan ketika harus menulis. Siswa tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika pembelajaran menulis dimulai. Sebagian besar siswa sulit sekali menemukan kalimat pertama untuk memulai paragraf. Siswa kerap menghadapi keadaan dimana mereka tidak tahu apa yang akan ditulisnya. Mereka takut salah, takut berbeda dengan apa yang diinstruksikan gurunya.

Permasalahan yang dihadapi di atas tidak terlepas dari peran guru sebagai penyampai materi pelajaran. Pembelajaran keterampilan menulis yang selama ini disampaikan oleh guru hanya berorientasi pada penyampaian teori dan pengetahuan bahasa, sedang proses pembelajaran keterampilan menulis sering kali diabaikan oleh guru. Pembelajaran demikian menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis termasuk keterampilan menulis pengumuman, maka perlu adanya metode yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode CIRC dapat digunakan sebagai salah satu

alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis. Penggunaan metode CIRC ini dapat dipadukan dengan media pembelajaran, sebab penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting bagi siswa dan guru. Penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Sanaky (2009: 4) bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode CIRC ini dapat digabungkan dengan media pembelajaran komik strips.

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC ini dapat menggabungkan media pembelajaran melalui komik strips. Komik strip adalah rangkaian gambar yang diberi teks, dari teks tersebutlah pembelajar dapat memahami isi gambar yang ditampilkan. Komik strip sendiri memiliki konsep dasar yang sama dengan gambar seri. Pengemasan gambar dengan perpaduan gambar dan kata-kata akan mempermudah pembelajar untuk memahami konten dari suatu materi ajar (Widia, 2010: 8). Media grafis dalam bentuk komik strip ini menjadi alternatif agar siswa berkonsentrasi pada materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan oleh guru. Penggunaan media komik strip ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Metode CIRC Melalui Media Komik Strips Pada Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Termas Tahun 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada upaya peningkatan keterampilan menulis dan penerapan metode CIRC melalui media komik strips pada siswa kelas 4 semester II SD Negeri 2 Termas tahun 2012/2013. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat dirumuskan “Apakah penggunaan media komik strips dapat meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keterampilan menulis metode CIRC melalui media komik strips pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Termas Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk memberi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan pembelajaran dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Untuk mempermudah menerima materi.
 - c. Untuk meningkatkan keterampilan menulis.
2. Bagi guru
 - a. Untuk pengembangan materi pelajaran.
 - b. Untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengajar.
 - c. Mendapatkan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis.
 - d. Untuk mengadakan *feed back* materi pelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
 - b. Meningkatkan mutu sekolah.